Jumlah Warga Ajukan Jampersal Terus Meningkat

Senin, 4 Maret 2019

Jumlah warga di Kabupaten Pasuruan yang mengajukan Jampersal (Jaminan Persalinan) terus meningkat selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2017, tercatat 69 orang yang mengajukan Jampersal, namun angka tersebut meningkat tajam menjadi 279 orang pada tahun 2018. Program Jampersal bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan menanggung biaya persalinan sebesar Rp 700 ribu bagi ibu yang melahirkan di Bidan Desa. Pelayanan Jampersal mencakup pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

Program ini dikhususkan untuk warga kurang mampu yang dapat mendaftar melalui Bidan Desa. Mahmuda Nur, Kabid Linjamsos Dinsos Kabupaten Pasuruan, menghimbau agar calon ibu mendaftar jauh-jauh hari sebelum melahirkan agar tidak repot. Ia juga menekankan pentingnya Jampersal bagi keluarga yang kurang mampu, mengingat sekitar 20 persen ibu bersalin belum terlayani di fasilitas kesehatan karena kendala geografis, ekonomi, dan sosial.

Jampersal diharapkan dapat mendekatkan akses dan layanan kesehatan bagi ibu hamil, bersalin, dan nifas terhadap fasilitas kesehatan. Mahmuda mengimbau warga yang kurang mampu agar memanfaatkan Jampersal dengan mengajukan Surat Keterangan Miskin (SKM) ke Desa agar terdata sebagai penerima Jampersal.

Jaminan Persalinan ini diharapkan dapat membantu menekan angka kematian ibu dan bayi, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan. Dengan Jampersal, diharapkan setiap ibu hamil dapat terlayani dengan baik dan melahirkan dengan aman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.